

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN DAN SISTEM

4.1 Observasi

Pertama untuk mempelajari sistem secara langsung peneliti melakukan observasi ke lapangan. Peneliti mengamati pertama saat pembuatan tembakau di gudang yang terletak di daerah Bojonegoro kemudian saat sales mendapat pesanan, sales mencatat pesanan kemudian mengirimkan email pada bagian gudang untuk mempersiapkan barang penjualan. Setelah barang sudah siap, bagian pengiriman langsung mengirimkan ke tempat customer. Disini pembayaran via online transfer melalui bank. Jadi terjun langsung ke lokasi dimana proses bisnis terjadi. Mengamati bagaimana proses berjalannya tembakau dari gudang sampai ke customer. Dengan begini dapat mengerti secara langsung keadaannya.

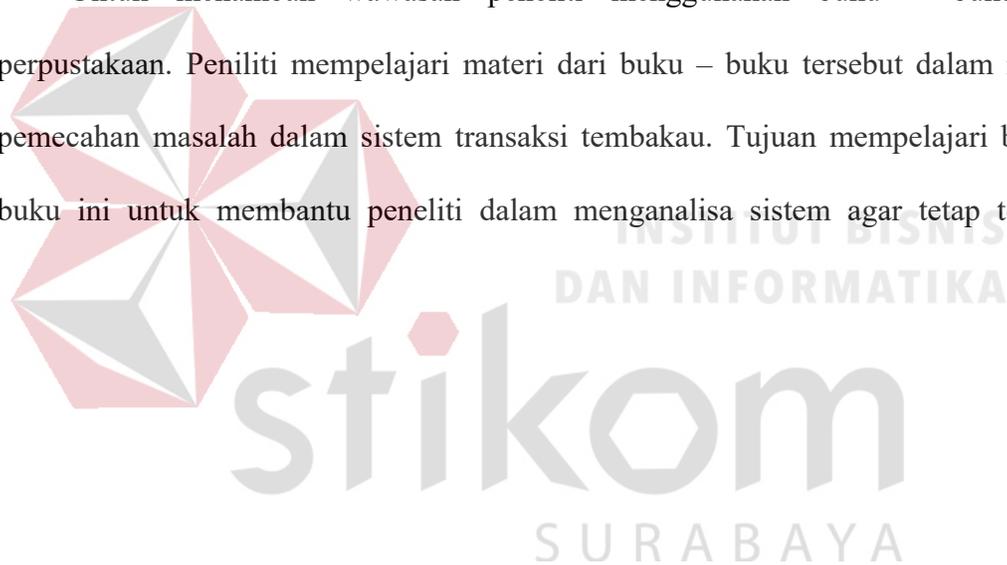
4.2 Wawancara

Setelah observasi selesai dilakukan, kemudian melakukan wawancara pada beberapa karyawan yang ikut berperan serta dalam sistem. Pertama wawancara pada bagian sales yang menjual tembakau kepada customer, kemudian pada bagian gudang apa saja yang perlu dilakukan ketika terjadi pemesanan tembakau. Lalu wawancara pada bagian keuangan bagaimana proses pembayarannya dan yang terakhir pada bagian manager bagaimana cara manajemen proses transaksi penjualan tembakau.

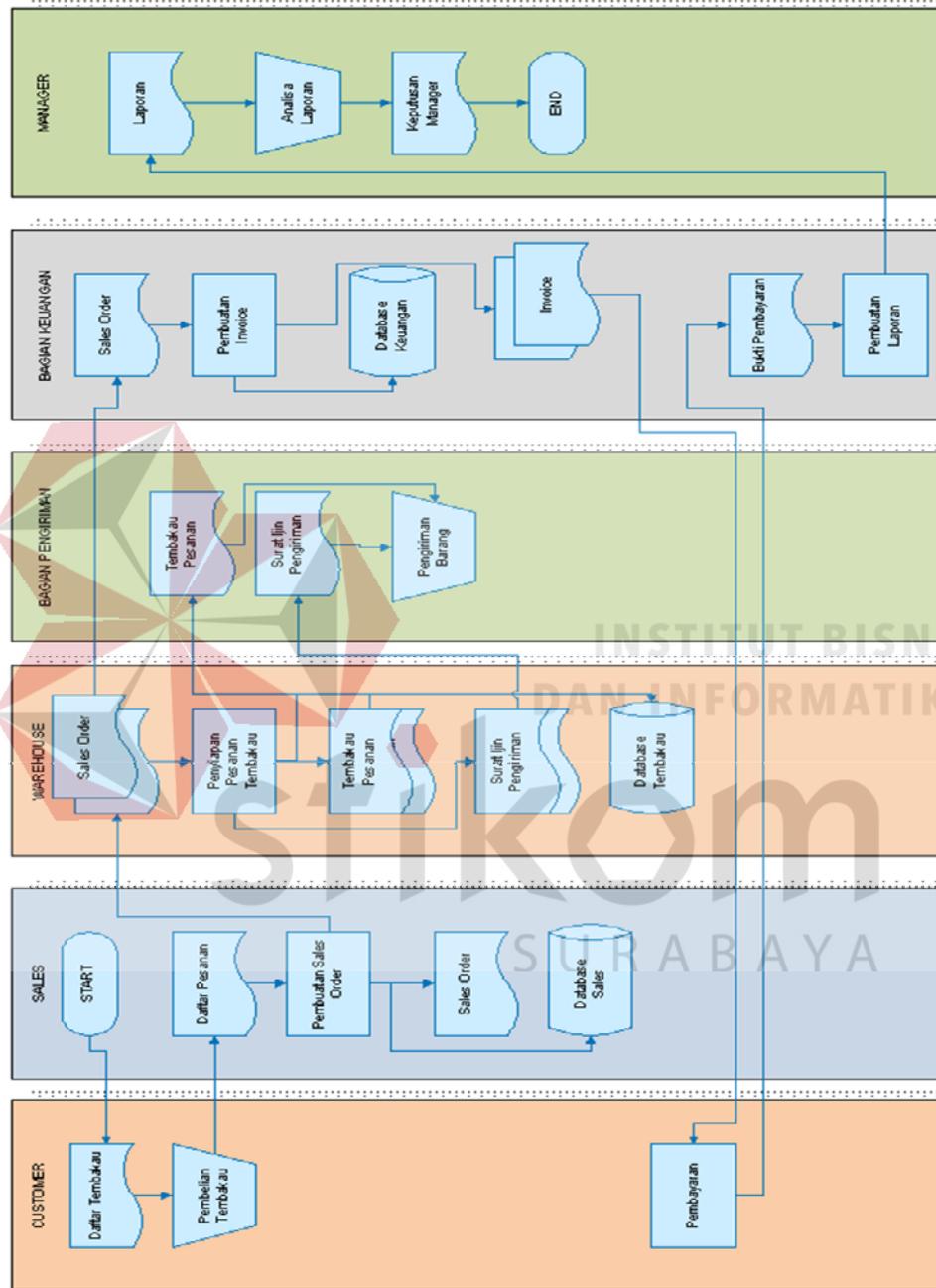
Ini bertujuan untuk mengerti apa kelebihan dan kekurangan dari sistem melalui pendapat-pendapat user. Dengan menerima masukan dari para pelaku sistem peneliti mendapatkan informasi yang lebih detail untuk dipelajari lebih dalam. Kemudian hasil wawancara tersebut dianalisa agar peneliti dapat memberi masukan untuk membantu efektivitas sistem yang telah ada.

4.3 Studi Literatur Kepustakaan

Untuk menambah wawasan peneliti menggunakan buku – buku dari perpustakaan. Peneliti mempelajari materi dari buku – buku tersebut dalam rangka pemecahan masalah dalam sistem transaksi tembakau. Tujuan mempelajari buku – buku ini untuk membantu peneliti dalam menganalisa sistem agar tetap terarah.

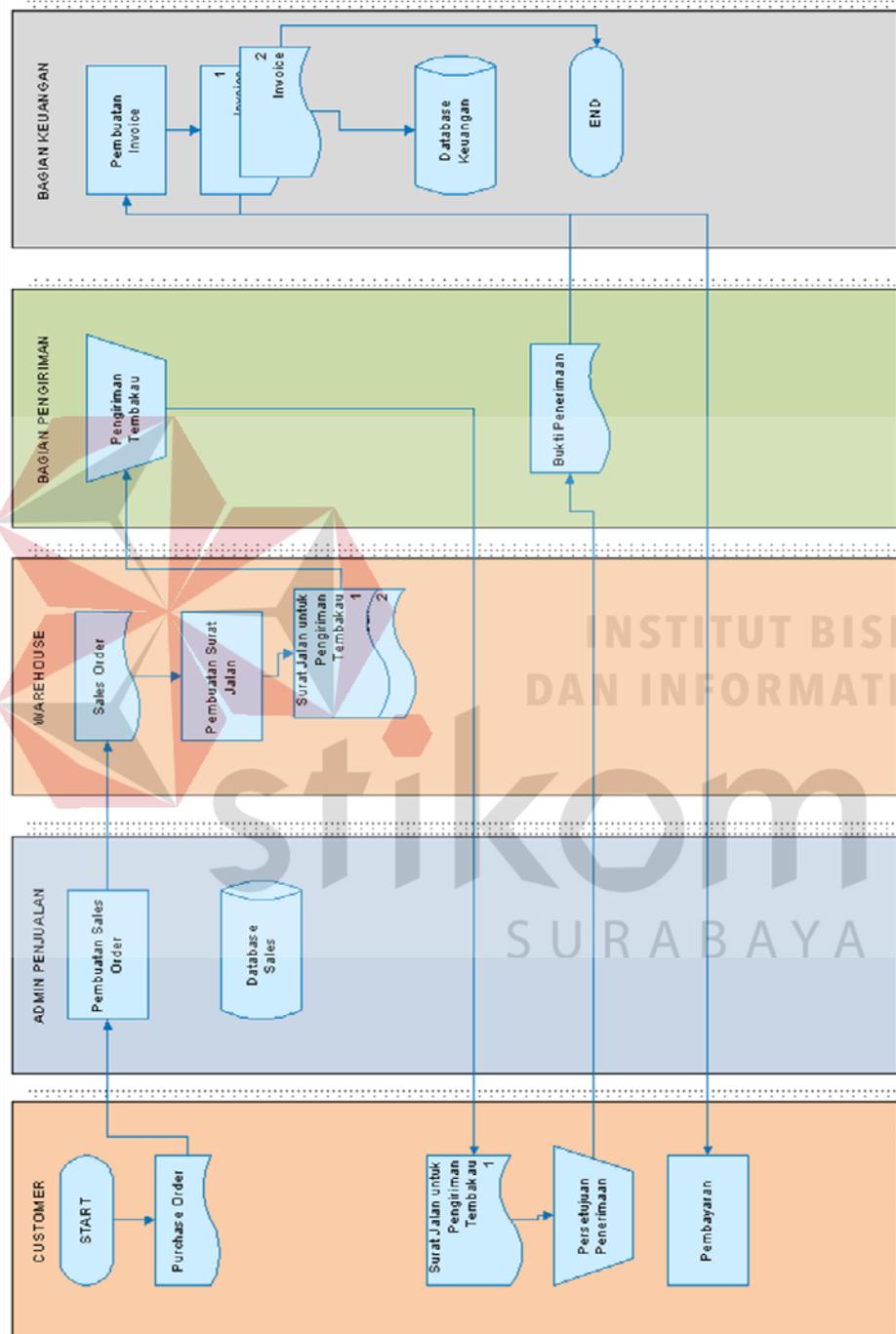


4.4 Aliran Proses Bisnis PT. Sumber Redjeki



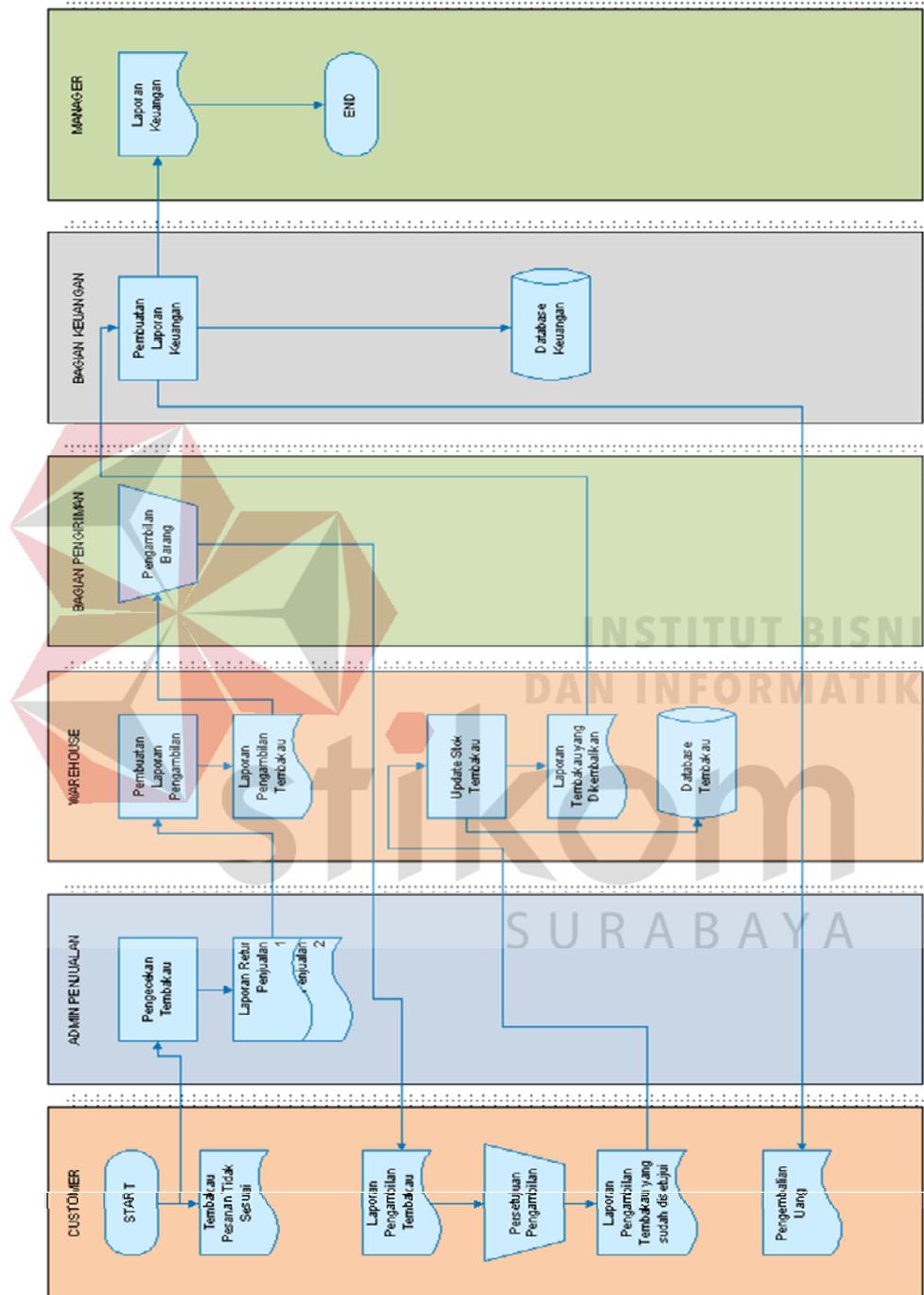
Gambar 4.1 Proses Bisnis PT. Sumber Redjeki

4.5 Sistem Penjualan PT Sumber Redjeki



Gambar 4.2 Proses Penjualan PT. Sumber Redjeki

4.6 Sistem Retur Penjualan PT. Sumber Redjeki

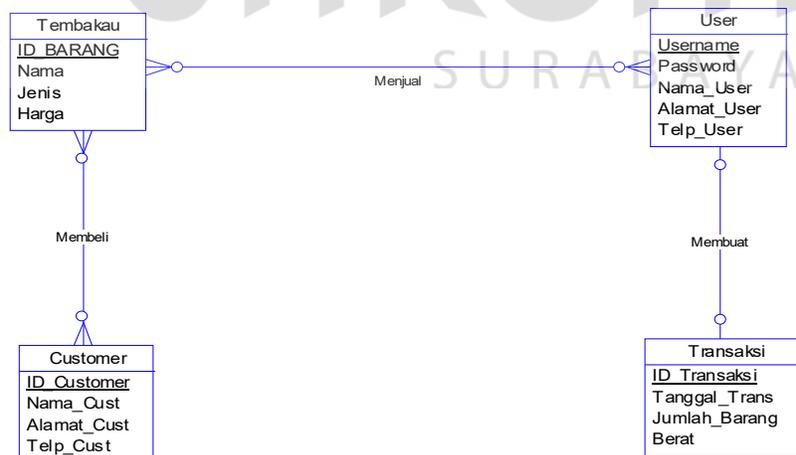


Gambar 4.3 Sistem Retur Penjualan PT. Sumber Redjeki

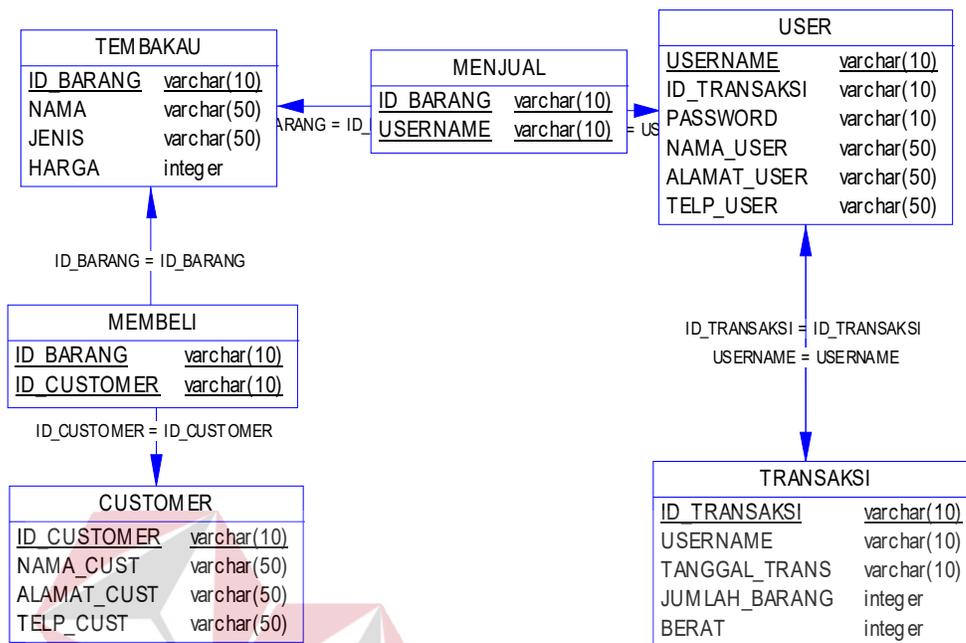
4.7 Mempelajari Sistem PT. Sumber Redjeki

Dalam kegiatan bisnis PT. Sumber Redjeki sehari-hari terkadang sering terjadi salah komunikasi. Contohnya ketika ada pesanan dari customer, sales langsung membuat dokumen pemesanan (*sales order*) kemudian langsung diarahkan kepada bagian gudang. Sales tidak memberi tahu apakah pesanan customer stoknya di gudang masih tersedia apa sudah habis. Bagian gudang karena juga tidak selalu up to date dalam pengecekan stok tembakau. Dan ini lah yang kadang membuat customer kecewa karena barang pesanan kadang yang dipesan tidak tersedia dan kalau pun ada juga harus menunggu karena sudah di order oleh customer lain. Jadi bagian produksi harus memproduksi lagi tembakau pesanan dan ini membutuhkan waktu yang cukup lama. Jadi sistem ini sering terjadi masalah adanya alur yang kurang dalam proses bisnis.

4.8 Entity Relationship Diagram PT. Sumber Redjeki



Gambar 4.4 Conceptual Data Model (CDM)



Gambar 4.5 Physical Data Model (PDM)

4.9 Menganalisa Sistem

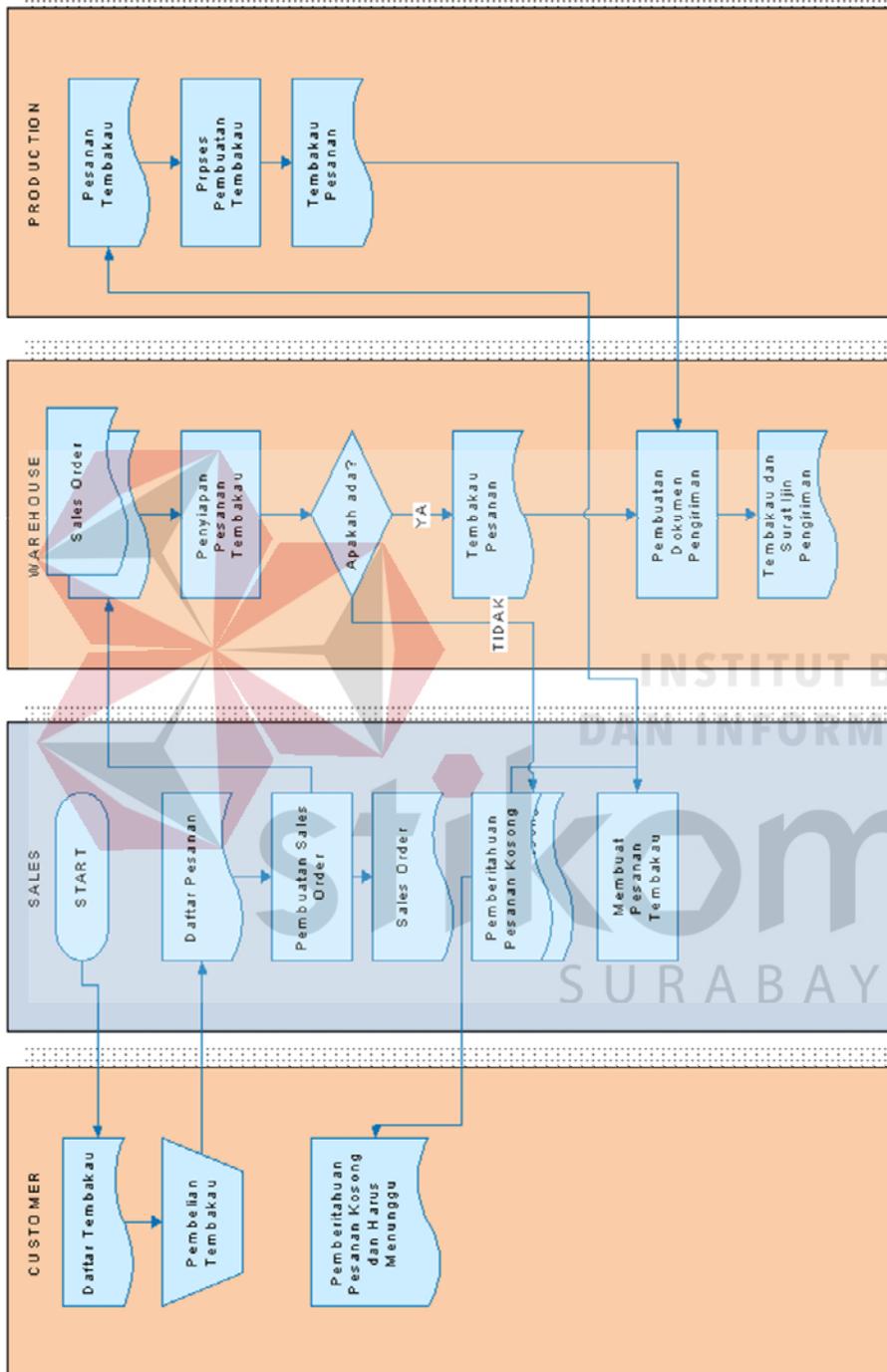
Setelah mempelajari sistem, sekarang adalah tahap menganalisa untuk melakukan koreksi / pembenaran pada sistem awal. Sudah diketahui bahwa yang salah adalah sales tidak melakukan pemberitahuan pada customer. Ini dapat berakibat fatal karena customer yang menunggu lama dapat melakukan pembatalan transaksi yang telah disepakati sebelumnya. Oleh karena itu bagian sistem tersebut dilakukan pembenaran.

Jadi ketika sales memberi sales order kepada bagian gudang, bagian gudang akan langsung melakukan pengecekan jika tidak ada bagian gudang langsung membuat dokumen pemberitahuan yang akan diberikan pada sales.

Kemudian sales langsung memberikan dokumen tersebut pada customer. Ini bertujuan agar customer mengerti stok pesannya kapan bisa terpenuhi. Karena dalam dokumen tersebut dirinci semua pesanan yang masih harus menunggu dalam proses produksi tembakau pada periode tertentu.



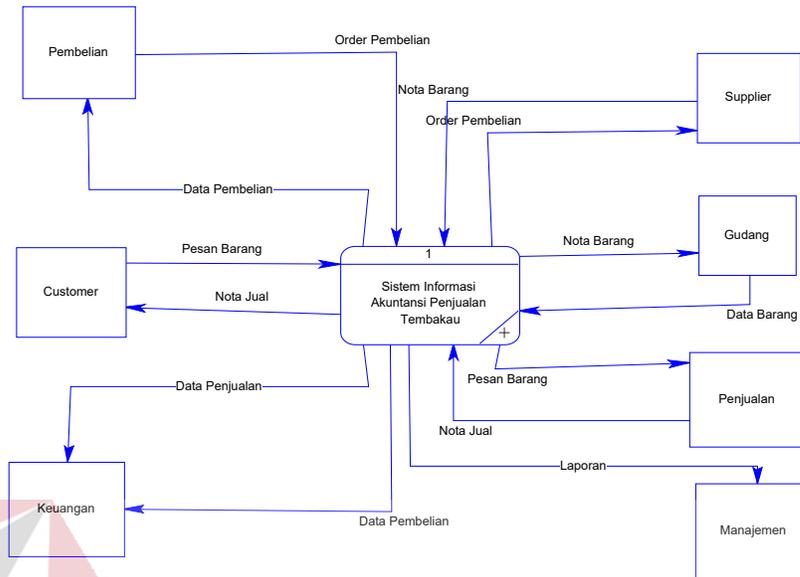
4.10 Perbaikan Sistem PT Sumber Redjeki



Gambar 4.6 Perbaikan Sistem PT. Sumber Redjeki

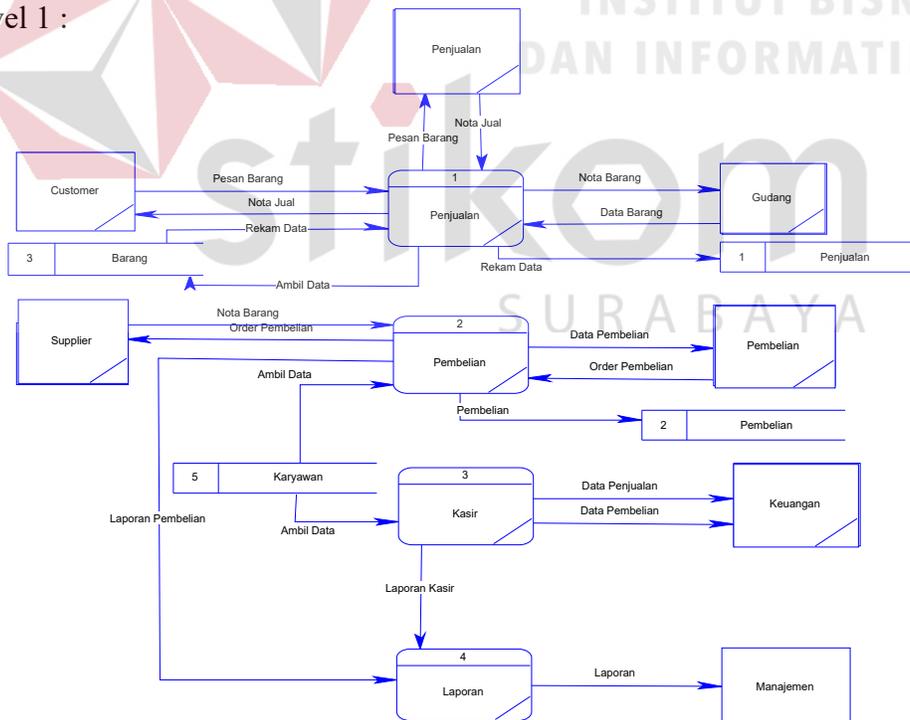
4.11 DFD (Data Flow Diagram) PT. Sumber Redjeki

Level 0 :



Gambar 4.7 Context Diagram Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tembakau

Level 1 :



Gambar 4.8 Data Flow Diagram Level 0 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tembakau